



EFEKTIFITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA BERBASIS *E-LEARNING*

Abdul Haris Indrakusuma, Muhammad Dani Putra Ferdiansah

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi,
Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung
Email penulis: abdulharisindrakusuma@gmail.com

Abstract

The growing development of computers and information technology at this time provides advantages and convenience for teachers and students. It is hoped that the development of computers and information technology can stimulate thoughts, provoke liveliness, feelings, and the attention of students so that the learning process runs well and communication between students and teachers can run well. This study aims to determine the development of Information and Communication Technology (ICT) as a source of learning media. This type of research is library research which is studied from journals taken from e-journals and Google Scholar. The data collection technique used in this study is reading journals and recording the things that are needed in this journal. The data validation technique used in this journal is data source triangulation. Based on the results of the study it can be concluded that learning to use computers and information technology has many benefits that can be taken. Make it easier for teachers and students to convey and receive the learning they want to convey, with this ICT teachers can also carry out e-learning so that students are more independent with flexible time.

Keywords: *Effectiveness, E-Learning, Learning Media, ICT*

Abstrak

Semakin berkembangnya komputer dan teknologi informasi pada saat ini memberikan keuntungan dan kemudahan bagi guru dan peserta didik. Diharapkan dengan perkembangan komputer dan teknologi informasi ini dapat merangsang pikiran, memancing keaktifan, perasaan, serta perhatian peserta didik sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan komunikasi antara siswa dengan guru bisa berjalan dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) sebagai sumber media pembelajaran. Jenis penelitian ini adalah penelitian kajian Pustaka yang dikaji dari jurnal-jurnal yang diambil dari e-jurnal dan Google Cendikia. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu membaca jurnal-jurnal dan mencatat hal-hal yang yang di perlukan dalam jurnal ini. Adapun Teknik validasi data yang digunakan pada jurnal ini yaitu triangulasi sumber data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan komputer dan teknologi informasi memiliki banyak manfaat yang dapat di ambil. Memudahkan guru dan peserta didik dalam menyampaikan dan menerima pembelajaran yang hendak di sampaikan, dengan adanya TIK ini pula guru bisa melakukan pembelajaran *e-learning* sehingga siswa lebih mandiri dengan waktu fleksibel.

Kata kunci: *Efektifitas, E-Learning, Media Pembelajaran, ICT*

Cara Menulis Sitasi:

Indrakusuma, A.H., Ferdiansah, M.D.P. (2024). Efektifitas Pembelajaran Menggunakan Media Berbasis E-Learning. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*. 11(2), halaman 164-170.

PENDAHULUAN

Teknologi merupakan salah satu komponen penting di abad ke-21 (Warsito, & Djuniadi, 2016). Computer, LCD, internet dan *software* pengolah data dan presentasi merupakan beberapa penerapan teknologi di lingkungan belajar mengajar (Pratama et al., 2019). Pengaplikasian teknologi di terapkan di berbagai sektor, salah satunya sektor Pendidikan dalam kegiatan proses pembelajaran (Warsito, & Djuniadi, 2016). Dalam dunia pendidikan, Teknologi informasi dimanfaatkan sebagai bagian dari media pembelajaran yang dapat menyajikan materi pelajaran agar lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan penyampaian materi pembelajaran (Adam.M, 2015). Media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pengajar, peserta didik, dan bahan ajar. Komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana penyampai pesan atau media. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi menjadi jembatan menuju tercapainya tujuan pembelajaran yang maksimal (Hamid M.A, dkk, 2020).

Bentuk perkembangan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran adalah *e-learning*. *E-learning* merupakan inovasi yang dimanfaatkan dalam proses pembelajaran dan berbasis elektronik dalam mendukung usaha usaha pengajaran melalui teknologi internet. Dengan demikian *e-learning* ini lebih tepat ditujukan sebagai usaha untuk membuat proses belajar yang ada di suatu lembaga pendidikan ke dalam bentuk digital (Handayani & Wiyata, 2020). Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung (UBHI PGRI Tulungagung) adalah salah satu kampus di daerah Tulungagung yang telah menggunakan media e-learning. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, UBHI PGRI Tulungagung menggunakan media belajar e-learning untuk pembelajarannya. Melalui e-learning, peserta didik tidak hanya dapat mengetahui uraian materi dari pendidik saja, tetapi juga aktif mengamati, melakukan, mendemonstrasikan materi yang telah dipelajari. Materi bahan ajar dapat divirtualisasikan dalam berbagai format yang menjadikan lebih menarik dan dinamis, sehingga mampu memotivasi peserta didik untuk lebih mau mengeksplor materi lain dalam proses pembelajaran (Hartanto, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasa kepuasan peserta didik UBHI PGRI Tulungagung terkait media belajar *e-learning*. Apabila ada kekurangan dapat di perbaiki agar kedepan penggunaan media ini dapat berjalan dengan lancar (Lutfiyah & Sulisawati, 2019).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif. Subjek penelitian adalah mahasiswa UBHI PGRI Tulungagung. Jumlah mahasiswa sebanyak 30 orang. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner melalui link google form yang dikirim via media sosial *WhatsApp*. Penyebaran kuesioner hingga terkumpulnya data berlangsung dalam kurun waktu kurang lebih satu minggu. Setelah data terkumpul, lalu dianalisis secara deskriptif dengan persentase pada masing masing pertanyaan yang dijawab secara lengkap oleh informan. Selanjutnya akan dibahas dengan studi kepustakaan. Kisi-kisi kuesioner adalah sebagai berikut:

INDIKATOR

Tabel 1. *kemudahan menggunakan e-learning*

	Sangat baik	baik	cukup	kurang	Sangat kurang
	40%	46%	7%	4%	3%
total	100%				

Tabel 2. *kecepatan e-learning*

	Sangat baik	baik	cukup	kurang	Sangat kurang
	17%	43%	26%	10%	4%
total	100%				

Tabel 3. Efisiensi e-learning

	Sangat baik	baik	cukup	kurang	Sangat kurang
	17%	40%	33%	7%	3%
total	100%				

Tabel 4. Keefektifan pembelajaran e-learning

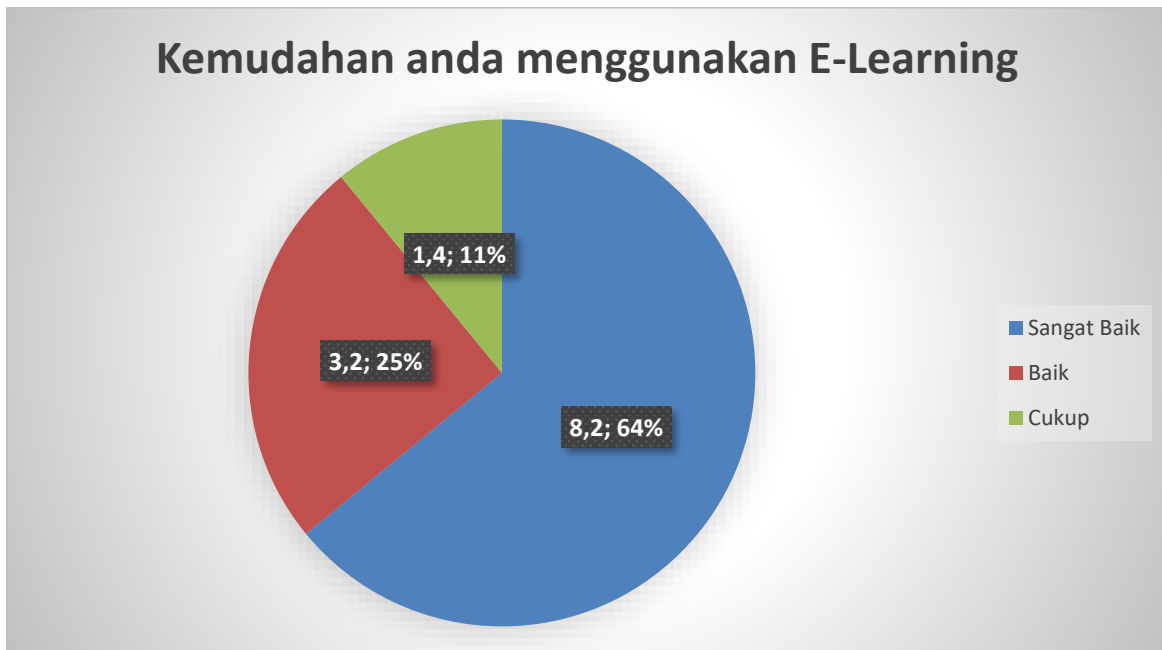
	Sangat baik	baik	cukup	kurang	Sangat kurang
	20%	26%	33%	14%	4%
total	100%				

Tabel 5. Kepuasan terhadap e-learning

	Sangat baik	baik	cukup	kurang	Sangat kurang
	7%	10%	26%	30%	27%
total	100%				

HASIL DAN PEMBAHASAN

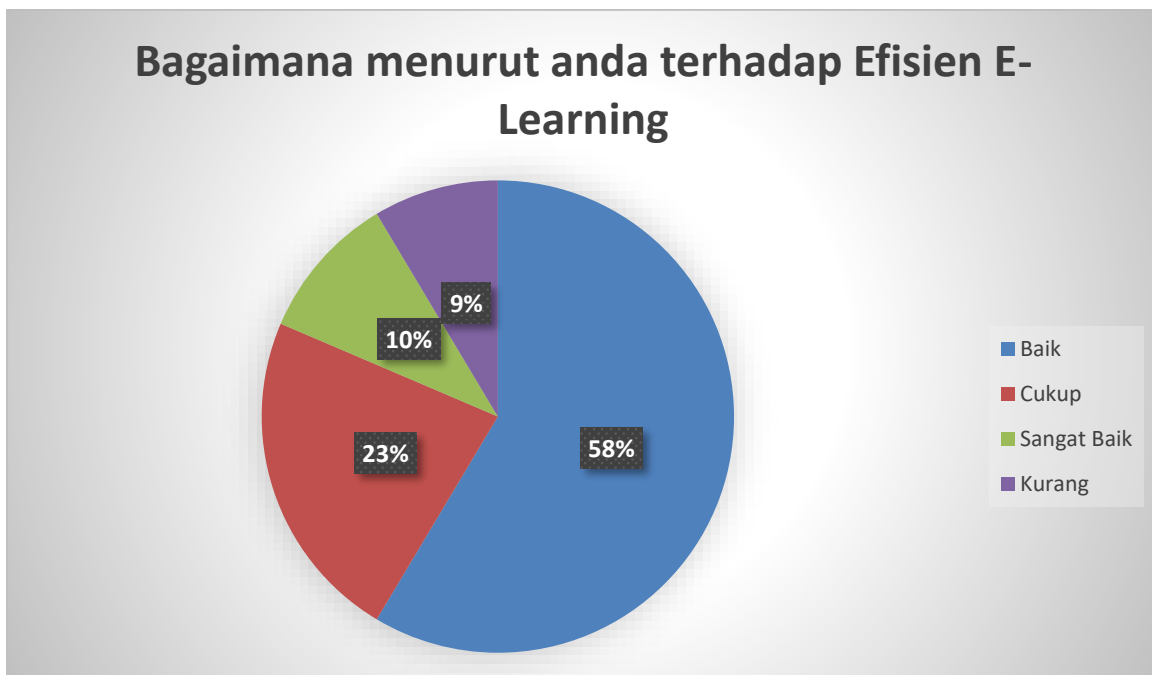
Dibawah ini merupakan penjelasan dari hasil angket yang telah dilakukan terkait kepuasan terhadap *e-learning*. Berdasarkan kuesioner yang disebar kepada 30 mahasiswa, hasil dari kuesioner kemudian disajikan dalam bentuk diagram pie chart yang kemudian dideskripsikan untuk mengetahui kepuasan terhadap *e-learning*. Berikut diagram kuesioner yang telah di dapatkan dari UBHI PGRI tulngagung.



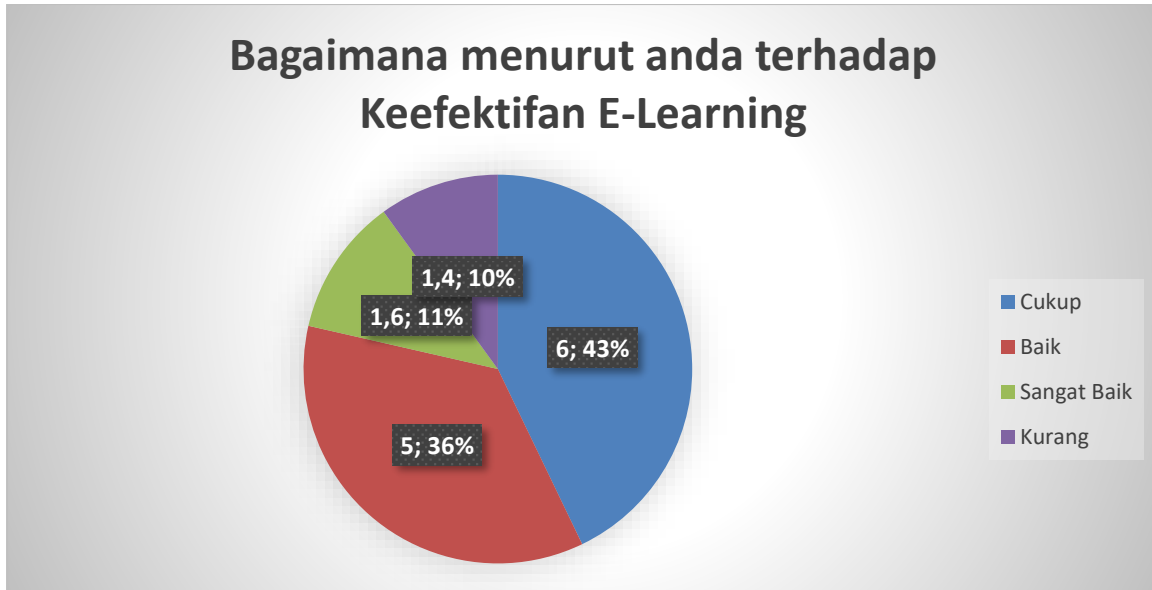
Gambar 1. Kemudahan Menggunakan E-Learning



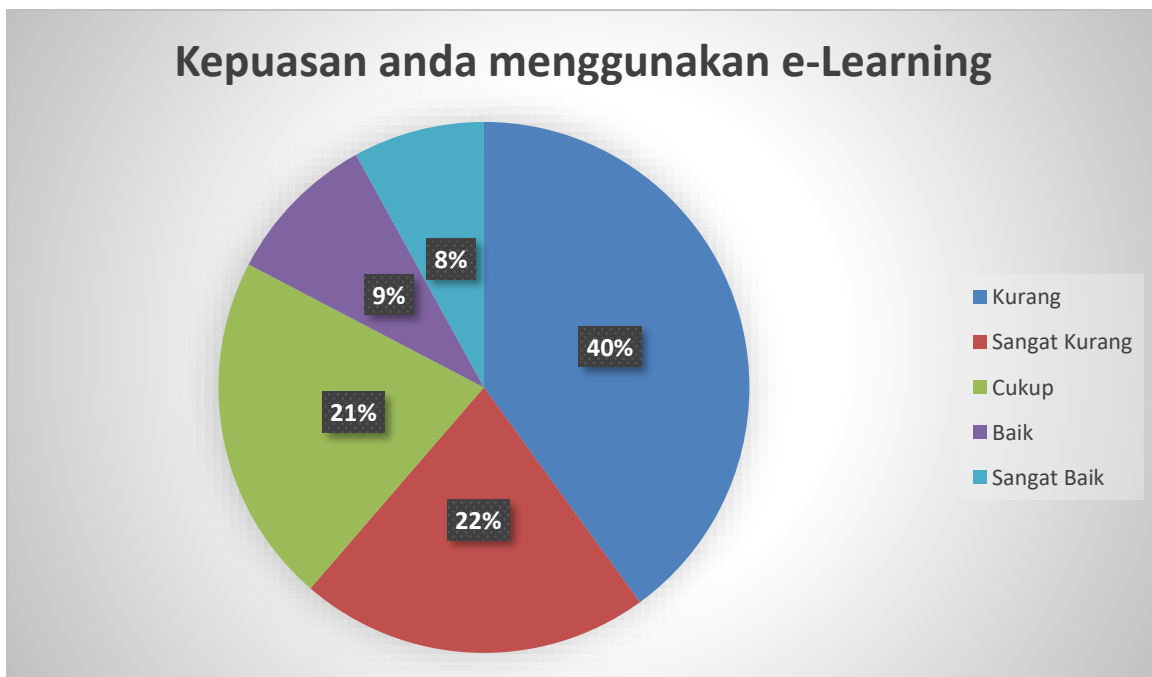
Gambar 2. Kecepatan E-Learning



Gambar 3. Efisiensi E-Learning



Gambar 4. Keefektifan E-Learning



Gambar 5. Kepuasan Penggunaan E-Learning

Gambar 1, dapat dinyatakan bahwa 67% mahasiswa masuk kategori sangat baik dalam kemudahan menggunakan e-learning, sedangkan 25% mahasiswa masuk kategori baik, dan 11% mahasiswa memilih kategori cukup. Hasil ini membuktikan bahwa kemudahan teknologi akan berimplikasi pada peningkatan niat atau keinginan pengguna dalam menggunakan *e-learning*. Hasil tersebut menggambarkan dengan adanya kemudahan penggunaan dalam e-learning mempunyai pengaruh nyata pengguna menggunakan e-learning. Dengan hasil tersebut kemudahan menggunakan teknologi sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwasanya menggunakan sistem akan mudah (Listiyono et al., 2022).

Gambar 2, dapat dinyatakan bahwa 58% mahasiswa masuk kategori baik dalam kecepatan menggunakan *e-learning*, 23% mahasiswa masuk kategori cukup dalam kecepatan menggunakan *e-learning*, sedangkan 10% mahasiswa masuk kategori sangat baik dalam kecepatan menggunakan *e-learning*, dan 9% mahasiswa masuk dalam kategori kurang dalam kecepatan menggunakan *e-learning*. Hasil tersebut dapat dinyatakan bahwa kecepatan pembelajaran *e-learning* dapat disesuaikan dengan

kecepatan belajar masing-masing mahasiswa (Hadisi & Muna, 2015). Dari hasil kecepatan terhadap penggunaan *e-learning* karena faktot kurangnya tenaga yang mengetahui dan terampil dalam penguasaan internet dan kurangnya penguasaan bahasa komputer atau bahasa pemrograman (Chusna, 2019)

Gambar 3, dapat dinyatakan bahwa efisiensi terhadap pembelajaran *e-learning* 58% mahasiswa memilih baik, 23% mahasiswa memilih cukup, 10% mahasiswa memilih sangat baik, 9% mahasiswa memilih kurang. Hasil tersebut menyatakan bahwa ke efisiensian pembelajaran *e-learning* sudah cukup baik. *E-learning* dapat menghemat waktu serta dapat diakses dimana saja asalkan terdapat koneksi internet (Chandrawati, S. R. (2010). Gambar 4, menyatakan bahwa ke efektifan pembelajaran menggunakan *e-learning* 11% mahasiswa memilih sangat baik, 36% mahasiswa memilih baik, 43% mahasiswa memilih cukup, 10% mahasiswa memilih kurang. Hasil tersebut menyatakan bahwa ke efektifan pembelajarang menggunakan *e-learning* masih cukup. Pembelajaran *e-learning* bisa maksimal jika pengajar berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Bukan hanya sebagai pemberi informasi (Hanum, 2013)

Gambar 5, menyatakan bahwa kepuasan mengguakan *e-learning* 40% mahasiswa memilih kurang, 22% mahasiswa memilih sangat kurang, 21% mahasiswa memilih cukup, sedangkan 9% mahasiswa memilih baik, dan 8% memiih sangat baik. Hasil pengukuran kepuasan terhadap pemanfaatan *e-learning* dapat digunakan sebagai inputan dalam rangka perbaikan kualitas layanan kepada mahasiswa, terutama mahasiswa yang memanfaatkan *e-learning*. Berdasarkan hasil kuesioner tingkat kepuasan mahasiswa dapat dilihat bahwa tingkat kepuasan dari mahasiswa terhadap pemanfaatan *e-learning* terbilang cukup rendah, karena nilai dari tingkat harapan lebih tinggi dari tingkat kenyataan yang diterima mahasiswa. Pemantauan dan evaluasi terhadap pemanfaatan *e-learning* masih sangat dibutuhkan agar menjamin bahwa pelaksanaannya sesuai dengan SOP yang telah dibuat. (Darmawan, 2015).

KESIMPULAN

E-learning efektif dalam meningkatkan mutu pembelajaran, karena proses pembelajaran tidak hanya terpaku dalam satu waktu dan dalam ruangan saja. Untuk memaksimalkan peggunan *e-learning* perlu adanya pelatihan kepada mahasiswa maupun pengajar. Dibutuhkan koneksi internet yang stabil agar *e-learning* dapat diakses dengan optimal. *E-learning* dapat efektif jika pengajar berperan sebagai fasilitator pembelajaran. Bukan hanya sebagai pemberi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Warsito, M. B., & Djuniadi, D. (2016). Pengembangan E-Learning berbasis Schoology pada Mata Pelajaran Matematika Kelas VII. *KONTINU: Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 4(1).
- Adam, M. (2015). Manajemen Pemasaran Jasa: teori dan aplikasi.
- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Chandrawati, S. R. (2010). *Pemamfaatan E-learning dalam Pembelajaran. Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 8(2). (n.d.). 172–181.
- Chusna, N. L. U. (2019). Pembelajaran E-Learning. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan KALUNI*, 2, 113–117. <https://doi.org/10.30998/prokaluni.v2i0.36>
- Darmawan, F. (2015). Pengukuran Tingkat Kepuasan Pemanfaatan E-Learning (Studi Kasus: E-Learning IF UNPAS). *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering Dan Edukasi*, 7(4), 63.
- Hadisi, L., & Muna, W. (2015). Pengelolaan Teknologi Informasi Dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran (E-learning). *Jurnal Al-Ta'dib*, 8(1), 117–140.
- Handayani, E. F., & Wiyata, M. T. (2020). Evaluasi Kepuasan Pengguna E-Learning Pada Proses Pembelajaran Daring Di Institut Manajemen Wiyata Hanum, N. S. (2013). Keefetifan *e-learning* sebagai media pembelajaran (studi evaluasi model pembelajaran *e-learning* SMK Telkom Sandhy

- Putra Purwokerto). *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1), 90–102.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v3i1.1584>
- Hartanto, W. (2016). Penggunaan E-Learning sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 1–18.
- Listiyono, H., Sunardi, S., Utomo, A. P., & Mariana, N. (2022). Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Learning Management System (LMS) Terhadap Niat Penggunaan E-Learning. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 11(2), 208–213.
<https://doi.org/10.32736/sisfokom.v11i2.1419>
- Lutfiyah, L., & Sulisawati, D. N. (2019). Efektivitas Pembelajaran Matematika Menggunakan Media Berbasis E-Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika (JUDIKA EDUCATION)*, 2(1), 58–65.
<https://doi.org/10.31539/judika.v2i1.716>
- Pratama, W. A., Hartini, S., & Misbah. (2019). Analisis Literasi Digital Siswa Melalui Penerapan E-Learning Berbasis Schoology. *Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika*, 06(1), 9–13.
<https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jipf/article/view/10398/0>